

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah maka kesimpulan dari penelitian ini adalah: Penerapan pendekatan sentra dalam pembelajaran di TK Kristen Lentera Ambarawa dilaksanakan dengan empat pijakan, yaitu sebagai berikut:

1. Pijakan pertama yaitu penataan lingkungan main dimana guru mempersiapkan bahan dan alat main, menata bahan dan alat main yang sesuai dengan subtema dari RKH, serta penyambutan anak dan pembukaan. Pijakan ini telah dilaksanakan dengan baik sesuai penerapan pada teori.
2. Pijakan sebelum main dilakukan dengan guru menyambut anak masuk ke sentra untuk memulai pembelajaran, guru menanyakan kabar siswa setelah itu bermain dan senam, penjelasan tema pembelajaran dengan cerita dan tanya jawab, penjelasan macam kegiatan yang akan dilakukan, penjelasan aturan main yang digali dari anak. Pelaksanaan pijakan sebelum main belum dijalankan secara optimal pada kegiatan awal tidak berdoa karena telah doa bersama ketika *Holly Morning*. Cara memakai alat dan bahan main dijelaskan pada pijakan selama bermain.
3. Pijakan saat main dimana anak bermain dan guru mengawasi kegiatan yang dilakukan peserta didik, mengamati dan mencatat perkembangan anak, membereskan alat dan bahan main. Namun belum dijalankan dengan optimal, karena pada saat main guru tidak memberikan pertanyaan positif sebagai stimulasi serta pendidik hanya memotret hasil kegiatan bermain anak, dan

anak sendiri yang mengumpulkan hasil kerja di atas meja yang disediakan oleh guru.

4. Pijakan setelah main dimana pendidik membantu peserta didik membereskan alat dan bahan main, cuci tangan, makan bersama, berdoa usai belajar dan pulang. Pelaksanaan pijakan setelah bermain yang dijalankan di TK Kristen Lentera Ambarawa telah dilakukan secara optimal sesuai dengan teori yang dijelaskan.

Dalam pelaksanaan pendekatan sentra pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak Sekolah Kristen Lentera Ambarawa, bisa terlihat potensi yang dimiliki oleh peserta didik mulai muncul dalam pembelajaran di setiap sentra, walaupun belum maksimal. Peneliti merefleksikan bahwa kegiatan pembelajaran sentra dengan menggunakan empat pijakan yang diberikan oleh guru membantu untuk mendukung perkembangan siswa dan membantu untuk mengembangkan setiap potensi yang dimiliki oleh peserta didik, pijakan yang diberikan kepada anak dilakukan dengan langkah-langkah dan pertimbangan yang disesuaikan dengan gaya belajar anak atau lebih memahami kebutuhan dan aoa yang disukai oleh anak-anak. Oleh karena itu, guru harus melihat siswa dari segala aspek yang berkaitan dengan masa perkembangannya agar dapat memaksimalkan setiap potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Van Brummelen (2009) juga mengaitkan kepada guru agar bisa melihat siswa bukan hanya sebagai obyek yang diajar, tetapi sebagai gambar dan rupa Allah yang unik dengan karakteristik, kemampuan, kelemahan, dan juga kebutuhan pendidikan serta jiwa mereka masing-masing.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti ingin memberikan saran kepada pihak yang memperoleh manfaat penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Sekolah

Mengadakan rekrutmen pendidik baru untuk mengisi kekurangan pendidik sehingga kegiatan pembelajaran bisa berlangsung lebih maksimal dari sebelumnya.

2. Guru

- a. Kegiatan Sentra dengan menggunakan empat pijakan akan lebih baik apabila dapat dilakukan secara sempurna yaitu pada saat pelaksanaan pijakan lingkungan sebelum main siswa diberikan kesempatan untuk melakukan *toilet training*.
- b. Alokasi waktu pada saat pijakan main ditambahkan lagi, agar anak dapat bermain dan mengeksplor lebih lagi.

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya harus menyediakan waktu penelitian yang lebih lama agar dapat menggali lebih dalam empat pijakan yang diterapkan dalam setiap sentra.